

BAB 4

PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1. Orientasi Kancah Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu laki-laki maupun perempuan dalam rentang usia 15-18 tahun yang menggunakan media sosial dengan durasi tiga jam atau lebih per hari. Penelitian dilakukan pada siswa – siswi SMK LPI Semarang angkatan 2020 dimana rentang usia subjek termasuk dalam kriteria penelitian. Subjek pada penelitian ini dipilih menggunakan teknik *nonprobability sampling* dimana banyaknya peluang anggota populasi untuk terpilih menjadi sampel tidak diketahui.

SMK LPI Semarang berdiri sejak tanggal 4 januari tahun 1965. Terletak di Jalan Menoreh Utara Raya No.11 Semarang. SMK LPI Semarang memiliki 142 siswa dan memiliki 7 ruang kelas, 3 ruang laboratorium, dan 1 perpustakaan. Peneliti memilih SMK LPI Semarang sebagai lokasi penelitian karena di lokasi ini belum pernah ada penelitian mengenai “Hubungan antara Gaya Pengasuhan Orang Tua Permisif dengan Perilaku Kecanduan Media Sosial pada Remaja.” Alasan selanjutnya adalah usia siswa angkatan 2020 memenuhi kriteria yang disyaratkan yaitu usia 15–18 tahun.

4.2. Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

4.2.1. Perijinan Penelitian

Peneliti mengajukan permohonan pembuatan surat ijin penelitian kepada staff tata usaha Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata dan disetujui oleh Kepala Program Studi (Kaprogdi) dengan nomor surat 0146/B.7.3/FP/XI/2020. Kemudian, peneliti menyebarkan skala melalui *Google Form* kepada siswa SMK LPI Semarang angkatan 2020.

4.2.2. Penyusunan Alat Ukur

Alat ukur dalam penelitian ini adalah skala Kecanduan Media Sosial dan Gaya Pengasuhan Orang Tua Permisif

a. Skala Kecanduan Media Sosial

Skala Kecanduan Media Sosial disusun berdasarkan gejala-gejala kecanduan media sosial yaitu :

1. *Compulsive Symptoms* (Gejala Kompulsif)
2. *Withdrawal Symptoms* (Gejala Penarikan)

Skala kecanduan media sosial ini memiliki dua macam item, *favorable* dan *unfavorable*. Penilaian jawaban untuk item *favorable* ini menggunakan 4 pilihan respons jawaban pada skala gaya pengasuhan orang tua permisif yaitu Jarang (J), Kadang - kadang (KK), Cukup Sering (CS), dan Sering (SR). Penilaian yang akan dilakukan terhadap item-item tersebut adalah memberikan nilai 1 pada jawaban Jarang (J), nilai 2 pada jawaban Kadang - kadang (KK), nilai 3 pada jawaban Cukup Sering (CS), dan nilai 4 pada jawaban Sering (SR). Sedangkan penilaian jawaban *unfavorable* adalah 1 untuk pilihan jawaban Sering (SR), 2 untuk pilihan jawaban Cukup Sering (CS), 3 untuk pilihan jawaban Kadang – kadang (KK), dan 4 untuk pilihan jawaban Jarang (J). (*Blueprint* Skala Kecanduan Media Sosial dapat dilihat pada Tabel 3.1 halaman 30).

Tabel 4. 1 Sebaran Item Kecanduan Media Sosial

Gejala	Item		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
<i>Compulsive Symptoms</i> (Gejala Kompulsif)	12,5,4	1,6,11	6
<i>Withdrawal Symptoms</i> (Gejala Penarikan)	2,9,10	7,3,8	6
Jumlah			12

b. Skala Gaya Pengasuhan Orang Tua Permisif

Skala Gaya Pengasuhan Orang Tua Permisif disusun berdasarkan ciri – ciri gaya pengasuhan orang tua permisif, yaitu :

1. Kontrol Orang Tua Kurang
2. Orang Tua Bersifat Longgar atau Bebas
3. Hampir Tidak Pernah Memberikan Hukuman
4. Anak Kurang Dibimbing Dalam Mengatur Dirinya
5. Anak Diiijinkan Membuat Keputusan Sendiri

Skala memiliki dua macam item, *favorable* dan *unfavorable*. Penilaian jawaban untuk item *favorable* ini menggunakan 5 pilihan respons jawaban pada skala kecanduan media sosial pada remaja yaitu Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Cukup Sesuai (CS), Sesuai (S), dan Sangat Sesuai (SS). Penilaian yang akan dilakukan terhadap item-item tersebut adalah memberikan nilai 1 pada jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS), nilai 2 pada jawaban Tidak Sesuai (TS), nilai 3 pada jawaban Cukup Sesuai (CS), nilai 4 pada jawaban Sesuai (S), dan nilai 5 pada jawaban Sangat Sesuai (SS). Sedangkan penilaian jawaban *unfavorable* adalah 1 untuk pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS), 2 untuk pilihan jawaban Sesuai (S), 3 untuk pilihan jawaban Cukup Sesuai (CS), 4 untuk pilihan jawaban Tidak Sesuai (TS), dan 5 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS).

Tabel 4. 2 Sebaran Item Skala Gaya Pengasuhan Orang Tua Permisif

Ciri - ciri	Item		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
Kontrol orang tua kurang	5,15	8,10	4
Orang tua bersifat longgar atau bebas	20,16	1,9	4
Hampir tidak diberikan hukuman	2,4	18,3	4
Kurang dibimbing dalam mengatur diri	7,17	6,11	4
Anak diizinkan membuat keputusan sendiri	12,14	3,19	4
Jumlah			20

4.3. Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data penelitian menggunakan *Google Form* yang disebar sejak tanggal 6 November 2020 dan ditutup pada tanggal 8 November 2020. Adapun alasan peneliti menggunakan *Google Form* untuk menyebarkan skala agar penelitian lebih praktis dan dapat menjangkau lebih banyak responden serta mengingat kegiatan belajar mengajar di saat pandemi COVID-19 ini dilakukan secara daring, maka penyebaran melalui *Google Form* jauh lebih efektif. Skala disebar melalui Kepala Jurusan SMK LPI Semarang dengan menyertakan kriteria usia dan intensitas penggunaan media sosial. Dari keseluruhan data responden yang masuk, yaitu 102 responden, 96 diantaranya masuk dalam kriteria penelitian

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan uji coba terhadap alat ukur, dengan tujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas skala yang digunakan sehingga data penelitian yang akan diolah dapat dipertanggungjawabkan. Peneliti menggunakan metode pengambilan data purposive sampling dengan kriteria remaja berusia 15 - 18 tahun dan pengguna media sosial dengan durasi penggunaan rata – rata 3 jam per hari. Penelitian ini

menggunakan model *try out* terpakai artinya subyek yang digunakan untuk uji coba alat ukur juga digunakan untuk analisis data.

Uji coba dilaksanakan tanggal 6 November 2020 dengan perantara Kepala Sekolah SMK LPI Semarang. Skala dibagikan lewat *Google Form* dikarenakan kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring selama pandemi COVID-19. Subyek merupakan siswa – siswi SMK LPI Semarang angkatan 2020. Jumlah keseluruhan responden awal yaitu 53 orang. Dari keseluruhan jumlah tersebut, 33 orang diantaranya masuk dalam kriteria penelitian. Namun, jumlah tersebut belum memenuhi syarat minimal jumlah subjek untuk dilakukan perhitungan statistic. Oleh karena itu, peneliti kembali menyebar skala kembali dengan *Google Form* yang disebar ke seluruh siswa – siswi SMK LPI Semarang dan mendapatkan responden sejumlah 71 orang dan 63 orang diantaranya termasuk dalam kriteria penelitian. Sehingga keseluruhan subjek yang termasuk dalam kriteria berjumlah 96 subjek.

Setelah pelaksanaan uji coba alat ukur, peneliti melakukan skoring dan membuat tabulasi data hasil skala uji coba untuk kemudian dilakukan penghitungan data. Hasil analisis validitas dan reliabilitas alat ukur sebagai berikut:

1. Uji Coba Skala Kecanduan Media Sosial

Berdasarkan hasil penghitungan validitas terhadap skala kecanduan media sosial dari 33 subjek diperoleh hasil bahwa keseluruhan dari 12 item tidak ada yang gugur dengan taraf signifikansi sebesar 5% dengan kisaran koefisien 0,323 – 0,810. Hasil selengkapnya dari skala kecanduan media sosial dapat dilihat pada lembar lampiran.

Tabel 4. 3 Sebaran Item Valid Skala Kecanduan Media Sosial

Gejala	Item		Jumlah	Item Valid	Item Gugur
	Favorable	Unfavorable			

<i>Compulsive Symptoms</i> (Gejala Kompulsif)	12,5,4	1,6,11	6	6	0
<i>Withdrawal Symptoms</i> (Gejala Penarikan)	2,9,10	7,3,8	6	6	0
Jumlah			12	12	0

Koefisien reliabilitas alpha skala kecanduan media sosial yaitu sebesar 0,884. Alat ukur ini tergolong reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini. Hasil perhitungan skala kecanduan media sosial dapat dilihat pada lampiran.

2. Uji Coba Skala Gaya Pengasuhan Orang Tua Permisif

Berdasarkan hasil penghitungan validitas terhadap skala gaya pengasuhan orang tua permisif dari 33 subjek diperoleh hasil bahwa dari 20 item terdapat 19 item valid dan 1 item yang gugur dengan taraf signifikansi 5% dengan kisaran koefisien 0,272-0,743. Hasil selengkapnya dari skala gaya pengasuhan orang tua permisif dapat dilihat pada lembar lampiran, untuk sebaran item valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4. 4 Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Gaya Pengasuhan Orang Tua Permisif

Ciri - ciri	Item		Jumlah	Item Valid	Item Gugur
	Favorable	Unfavorable			
Kontrol orang tua kurang	5,15	8,10	4	4	0
Orang tua bersifat longgar atau bebas	20,16	1,9	4	4	0
Hampir tidak diberikan hukuman	2,4	18,3*	4	3	1
Kurang dibimbing dalam mengatur diri	7,17	6,11	4	4	0
Anak diizinkan membuat	12,14	3,19	4	4	0

keputusan sendiri			
Jumlah	20	19	1

Keterangan : Nomor item dengan tanda (*) adalah item yang gugur.

Setelah diperoleh item valid dan gugur, kemudian skala disusun kembali dengan mengambil nilai item valid tanpa mengubah urutan. Sebaran item skala gaya pengasuhan orang tua permisif yang valid dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4. 5 Sebaran Item Baru Skala Gaya Pengasuhan Orang Tua Permisif yang Telah Valid

Ciri - ciri	Item		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
Kontrol orang tua kurang	5,15	8,10	4
Orang tua bersifat longgar atau bebas	20,16	1,9	4
Hampir tidak diberikan hukuman	2,4	18	3
Kurang dibimbing dalam mengatur diri	7,17	6,11	4
Anak diizinkan membuat keputusan sendiri	12,14	3,19	4
Jumlah			19

Koefisien reliabilitas alpha skala gaya pengasuhan orang tua permisif yaitu sebesar 0,906. Alat ukur ini tergolong reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini. Hasil perhitungan skala gaya pengasuhan orang tua permisif dapat dilihat pada lampiran.